



KUOTA SMPN SISI SELATAN DIPERBANYAK

Hasil PPDB Jalur Wilayah Semakin Merata

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur zonasi wilayah untuk jenjang SMP negeri di Kota Yogya telah berakhir. Hasilnya, dari aspek sebaran jarak terjauh calon siswa yang diterima sudah semakin merata atau seimbang dibanding tahun sebelumnya.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengakui jumlah sekolah terutama SMP negeri banyak yang berada di sisi utara. Sehingga ketika PPDB jalur zonasi wilayah diterapkan, siswa dari sisi selatan kerap kalah bersaing. "Tahun ini komposisi untuk jalur zonasi atau wilayah ada perubahan dari sisi kuota di tiap sekolah. Jarak terjauh siswa yang diterima di tiap sekolah juga hampir sama," jelasnya, Jumat (17/6).

Jumlah kuota yang diberikan untuk jalur zonasi wilayah bagi

penduduk Kota Yogya ialah 15 persen. Kuota tersebut merupakan persentase dari total jumlah kursi yang tersedia di seluruh SMP negeri di Kota Yogya yang mencapai 3.466 kursi. Sedangkan sebaran kuota di tiap sekolah bervariasi. Pada jalur ini, seleksi dilakukan berdasarkan jarak antara RW domisili siswa dengan sekolah yang dituju.

"Pada tahun ini kami tidak membagi rata kuota per sekolah tetapi kuota antarsekolah berbeda-beda. Kuota untuk SMP negeri di bagian utara dikurangi sedangkan untuk SMP negeri di bagian

selatan diperbanyak. Tetapi totalnya tetap 15 persen dari total daya tampung SMP," imbuh Budi.

Menurutnya, perubahan kebijakan tersebut dilakukan karena mempertimbangkan jumlah SMP negeri di bagian utara jauh lebih banyak dibanding di bagian selatan. Dicontohkannya, jarak terjauh siswa yang diterima di salah satu SMP negeri bagian utara seperti SMPN 5 dan SMPN 8 sekitar 340-360 meter. Sedangkan untuk SMP negeri di bagian selatan seperti SMPN 9 kini menjadi 426 meter, SMPN 10 menjadi 618 meter dan SMPN 13 menjadi 299 meter.

Pada PPDB zonasi wilayah tahun-tahun sebelumnya, perbedaan jarak cukup mencolok. Bahkan siswa yang lokasinya di atas 300 meter banyak yang tidak

lolos. Meski target untuk menurunkan disparitas jarak pada PPDB jalur zonasi wilayah sudah tercapai, pihaknya memastikan tetap akan melakukan evaluasi dan siswa yang berada di sekitar sekolah mendapat akses ke sekolah terdekat.

Budi menjelaskan, bagi siswa asal Kota Yogya yang tidak diterima melalui jalur zonasi wilayah masih dapat mengikuti PPDB melalui jalur zonasi mutu. Jalur tersebut akan dimulai pekan depan dengan seleksi menggunakan nilai Assesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD). "Nilai ASPD SD di Kota Yogya pada tahun ini meningkat dibanding tahun lalu. Harapannya calon siswa baru dan orangtua benar-benar cermat saat memilih sekolah," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005